
ANALISIS CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KAPITALISASI PASAR SAHAM INDONESIA TAHUN 2023**Arief Rio Maulana¹, Faradina Ina Wardhani²**Politeknik Negeri Pontianak¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Pontianak²

INFO ARTIKEL**Riwayat Artikel:**

Received : Mei 12 th, 2024

Revised : Juni 4th, 2024

Accepted : Juni 10th, 2024

Keywords:

Corporate Governance

Board Of Directors

Commissioners

Independent Board Commissioners

Audit Committee

Kata Kunci:

Tata kelola perusahaan

Dewan Direksi

Komisaris

Komisaris Indeoenden

Komite Audit

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of corporate governance on Indonesian stock market capitalization in 2023. The data used in this research is secondary data sourced from the Indonesian Stock Exchange in 2023. The variable used in this research is corporate governance which is proxied into variables board of directors, board of commissioners, board of independent commissioners and audit committee. The results of this research can be concluded that the Board of Directors has a calculated t value of 1.874 and a significance probability of $\alpha = 0.067$, Board of Directors has a positive and significant influence on Market Capitalization. The Board of Commissioners has a t count of -0.666 and a significance probability of $\alpha = 0.509$, Board of Commissioners has a negative and significant effect on Market Capitalization. The Independent Board of Commissioners has a t count of 0.531 and a significance probability of $\alpha = 0.598$, Independent Board of Commissioners has a positive and significant effect on Market Capitalization. The Audit Committee has a t count of 0.747 and a significance probability of $\alpha = 0.459 >$, Audit Committee has a positive and significant effect on Market Capitalization.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* terhadap kapitalisasi pasar saham Indonesia tahun 2023. Data yang digunakan didalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia di tahun 2023. Variable yang digunakan di dalam penelitian ini adalah direksi, komisaris, komisaris independent dan komite audit. Variable dependen dalam penelitian ini adalah kapitalisasi pasar. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Direksi memiliki nilai t hitung sebesar 1.874 dan signifikansi $\alpha = 0.067$ Direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kapitalisasi Pasar. Komisaris memiliki t hitung sebesar -0.666 dan signifikansi $\alpha = 0.509$ Komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kapitalisasi Pasar. Komisaris Independen memiliki t hitung sebesar 0.531 dan signifikansi $\alpha = 0.598$ Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kapitalisasi Pasar. Komite Audit memiliki t hitung sebesar 0.747 dan signifikansi $\alpha = 0.459$ Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kapitalisasi Pasar.

*Corresponding author:

Address : Pontianak
E-mail : ariefmaulana79@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia menjadi salah satu cerminan apakah kondisi ekonomi Indonesia berada di situasi yang baik atau tidak. Selain perbankan, pasar modal merupakan salah satu alternatif untuk menghimpun dana masyarakat. Berdasarkan kegunaannya pasar modal adalah tempat bertemunya antara penjual dan pembeli ekuitas dengan timbal balik untung dan rugi (Handiani 2014).

Saham adalah jenis surat berharga yang menyatakan bahwa sekuritas tersebut dimiliki dalam industri. Tujuan investor melakukan investasi dibidang saham adalah untuk menciptakan keuntungan (return) yang dapat berupa capital gain ataupun deviden. Keuntungan dari Dividen didapat ketika adanya deviden yang dibagi oleh entitas selaku penerbit saham. Selanjutnya investor bias mendapatkan keuntungan dari selisih positif dari harga saham saat melakukan pembelian saham maupun saat melakukan penjualan nilai saham saat nilai saham tersebut mengalami kenaikan yang signifikan.

Kapitalisasi merupakan salah satu indikasi bursa yang akan memperoleh dari hasil perkalian jumlah saham dengan harga pasar saham. Dengan adanya perubahan harga dan penerbitan atau pengurangan saham di bursa maka akan mempengaruhi perubahan kapitalisasi pasar (Mulyono 2015).

Perusahaan dibuat agar mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang didapatkan di maksudkan agar keberlangsungan perusahaan dapat berlanjut dan semakin menguatkan kinerja perusahaan agar terus memperoleh hasil yang maksimal. Diperlukan adanya *corporate governance* yang baik agar kinerja perusahaan dapat diawasi serta di control dengan baik agar sesuai dengan tujuan utama perusahaan dibuat.

Pada tahun 2023 pasar saham Indonesia terus mengalami kenaikan jumlah investor saham. Dengan demikian masyarakat Indonesia semakin tertarik untuk ikut dalam berinvestasi kedalam pasar saham Indonesia. Berdasarkan situs idx.com jumlah perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebanyak 903 perusahaan. Di Bursa Efek Indonesia kapitalisasi pasar saham masih didominasi oleh beberapa perusahaan yang listing di pasar saham Indonesia. Hal ini bisa dilihat pada diagram 1. Perusahaan yang bertengger di 10 besar kapitalisasi pasar pada Bursa Efek Indonesia sudah mewakili 47,54% dari seluruh kapitalisasi pasar di bursa efek Indonesia.



Sumber : IDX, 2024

Artinya sepuluh besar perusahaan ini adalah perusahaan yang sangat dipercaya oleh investor untuk melakukan investasi di nilai saham mereka. Penelitian ini dilakukan dengan maksud mencari pengaruh *Corporate Governance* perusahaan terhadap kapitalisasi pasar saham yang ada di Indonesia dengan mengambil sample 50 perusahaan yang ada di bursa efek Indonesia. Tabel diatas menunjukkan bahwa saham Bank Central Asia masih menjadi prioritas untuk dibeli dengan persentase kapitalisasi keseluruhan 9,83%

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Corporate Governance

Corporate governance menurut The Organization for Economic Corporation and Development (OECD) mendefinisikan bahwa *Corporate governance* merupakan pembagian kewenangan antara semua pihak untuk menentukan arah dan performa suatu perusahaan. Pihak-pihak yang dimaksud adalah pemegang saham, manajemen, dan jajaran direksi. Selanjutnya (Malaysia 2021) mendefinisikan *corporate governance* adalah suatu proses dan struktur yang digunakan ketika perusahaan akan mengarahkan dan mengelola bisnis serta kegiatan perusahaan ke arah peningkatan pertumbuhan bisnis dan akuntabilitas perusahaan berjalan dengan baik. Perusahaan menerapkan *Corporate Governance* untuk melakukan tujuan akhir yaitu untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham untuk jangka waktu panjang dengan selalu akan memperhatikan kepentingan stakeholders lainnya. (Karpriana and Maulana 2018).

Market Capitalization

Menurut (Ahmad Taslim 2016) Kapitalisasi pasar adalah hasil dari mengalikan harga penutupan pasar dengan total saham yang telah diterbitkan. Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa kapitalisasi pasar merupakan nilai dari suatu saham yang telah diterbitkan oleh pemilik industri. Biasanya, investor tertarik pada saham dengan kapitalisasi pasar yang tinggi karena ini dapat menjadi indikator untuk melakukan investasi jangka panjang. Ini disebabkan oleh pertumbuhan industri yang signifikan, diiringi dengan pembagian keuntungan yang baik dan risiko yang rendah. Karena minat investor yang tinggi,

harga saham biasanya cukup tinggi sehingga dapat memberikan pengembalian yang besar juga.

Hipotesis Penelitian

1. Dewan Direksi berpengaruh terhadap Kapitalisasi Pasar di Bursa Efek Indonesia
2. Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Kapitalisasi Pasar di Bursa Efek Indonesia
3. Komisaris Independen Berpengaruh terhadap Kapitalisasi Pasar di Bursa Efek Indonesia
4. Komite Audit berpengaruh terhadap Kapitalisasi Pasar di Bursa Efek Indonesia

METODA PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan meneliti 50 perusahaan dengan kapitalisasi terbesar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023. Penelitian ini akan menggunakan Uji Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Berganda

Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000001
	Std. Deviation	749751835.90063010
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.058
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.104 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Olahan, 2024

Berdasarkan tabel pengujian normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov, tampak bahwa variabel penelitian mengikuti distribusi normal dengan nilai 0,104 > 0,05 *asymptotic significance* yang lebih 5 persen (0,05).

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

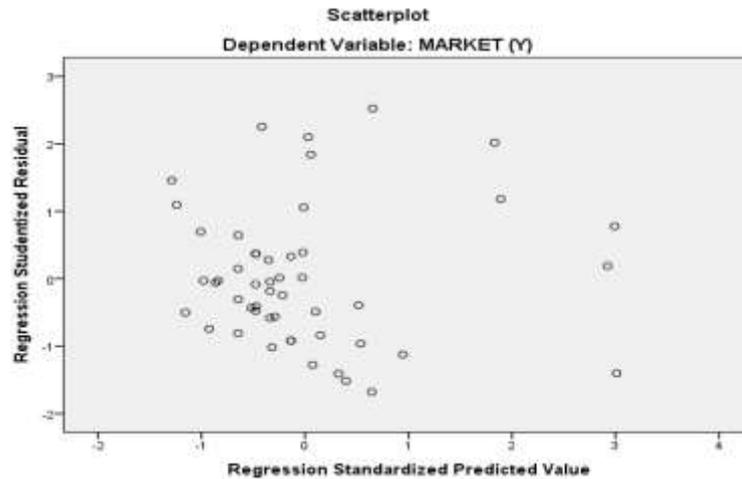
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DIR (X1)	.833	1.201
	KOM (X2)	.259	3.858
	KINDP (X3)	.232	4.319

KA (X4)	.544	1.839
---------	------	-------

- a. Dependent Variable: MARKET (Y)
 Sumber : Data Olahan, 2024

Hasil pengujian SPSS menunjukkan bahwa tidak adanya multikolinieritas karena tidak ada variabel independen yang memiliki angka *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* lebih dari 10

3. Uji Heterokedesitas



Sumber : Data Olahan, 2024

Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas

4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.578 ^a	.334	.275		782364833.287	.800

a. Predictors: (Constant), KA (X4), DIR (X1), KOM (X2), KINDP (X3)

b. Dependent Variable: MARKET (Y)

Sumber : Data Olahan, 2024

Berdasarkan hasil durbin watson menunjukkan 0.800 tidak terjadi autokorelasi didalam penelitian ini

Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-132.490	105.884		-1.251	.217

DIREKSI (X1)	25.551	13.632	.343	1.874	.067
KOMISARIS (X2)	-11.249	16.893	-.152	-.666	.509
KOMISARIS INDP (X3)	24.442	46.014	.151	.531	.598
KOMITE AUDIT (X4)	27.695	37.079	.140	.747	.459

- a. Dependent Variable: MARKET CAP (Y)
 Sumber : Data Olahan, 2024

Analisis linier berganda digunakan untuk mendapat koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak. Atas dasar hasil analisis regresi dengan menggunakan sebesar tingkat signifikansi sebesar 5% diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$\text{Model : Market Cap} = \alpha + \beta_1 \text{ Direksi} + \beta_2 \text{ Komisaris} + \beta_3 \text{ Komisaris Indp} + \beta_4 \text{ Komite Audit} + \varepsilon$$

Dimana:

- a : Constanta
- b : koefisien regresi
- Market Cap : *Market Capitalization*
- α : Konstanta
- $\beta_1 - \beta_4$: koefisien regresi
- Direksi : Dewan Direksi
- Komisaris : Dewan Komisaris
- Komisaris Indp : Komisaris Independen
- Komite Audit : Komite Audit
- ε : error (tingkat kesalahan)

Koefisien konstanta berdasarkan hasil regresi adalah -132,490, artinya apabila Direksi, Komisaris, Komisaris Independen, dan Komite audit tidak mengalami perubahan maka Market Capitalization akan turun sebesar 132,49%. Koefisien Direksi sebesar 25,51, artinya apabila terjadi peningkatan direksi sebesar 1%, maka akan meningkatkan Market Capitalization sebesar 25,51%. Koefisien Komisaris sebesar -11,249, artinya apabila terjadi peningkatan Komisaris sebesar 1%, maka akan menurunkan Market Capitalization sebesar 11,249%. Koefisien Komisaris Independen sebesar 24,442, artinya apabila terjadi peningkatan Komisaris Independen sebesar 1%, maka akan meningkatkan Market Capitalization sebesar 24,442%. Koefisien Komite Audit sebesar 27,695, artinya apabila terjadi peningkatan direksi sebesar 1%, maka akan meningkatkan Market Capitalization sebesar 27,695%.

Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Dewan Direksi memiliki nilai t hitung sebesar 1.874 dan probabilitas signifikansi $\alpha = 0.067 > 0.05$ artinya bahwa Dewan Direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kapitalisasi Pasar. Dewan Komisaris memiliki t hitung sebesar -0.666 dan probabilitas signifikansi $\alpha = 0.509 > 0.05$ artinya bahwa Dewan Komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kapitalisasi Pasar. Dewan Komisaris Independen memiliki t hitung sebesar 0.531 dan probabilitas signifikansi $\alpha = 0.598 > 0.05$ artinya bahwa Dewan Komisaris Independen

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kapitalisasi Pasar. Komite Audit memiliki t hitung sebesar 0.747 dan probabilitas signifikansi $\alpha = 0.459 > 0.05$ artinya bahwa Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kapitalisasi Pasar

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	482970.543	4	120742.636	2.891	.033 ^b
Residual	1879721.957	45	41771.599		
Total	2362692.500	49			

a. Dependent Variable: MARKET CAP (Y)

b. Predictors: (Constant), KOMITE AUDIT (X4), DIREKSI (X1), KOMISARIS (X2), KOMISARIS INDP (X3)

Sumber : Data Olahan, 2024

Nilai F-statistik sebesar 2.891 dengan nilai signifikan $0.033 < 0.05$ yang artinya bahwa Direksi, Komisaris, Komisaris Independen dan Komite Audit berpengaruh secara signifikan terhadap Market Capitalization.

Uji Koefisien Korelasi (Uji R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.452 ^a	.204	.134	204.38101	.567

a. Predictors: (Constant), KOMITE AUDIT (X4), DIREKSI (X1), KOMISARIS (X2), KOMISARIS INDP (X3)

b. Dependent Variable: MARKET CAP (Y)

Sumber : Data Olahan, 2024

Nilai R-square sebesar 0.204 artinya bahwa Direksi, Komisaris, Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Market Capitalization memiliki hubungan yang tidak terlalu kuat karena intervalnya berada di bawah 0,800 - 0,100

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Nilai Adjusted R- Square dari table diatas adalah sebesar 0.134 artinya bahwa Direksi, Komisaris, Komisaris Independen dan Komite Audit memiliki pengaruh sebesar 13,4% terhadap Market Capitalization. Sisa nya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-132.490	105.884		-1.251	.217
	DIREKSI (X1)	25.551	13.632	.343	1.874	.067
	KOMISARIS (X2)	-11.249	16.893	-.152	-.666	.509
	KOMISARIS INDP (X3)	24.442	46.014	.151	.531	.598
	KOMITE AUDIT (X4)	27.695	37.079	.140	.747	.459

a. Dependent Variable: MARKET CAP (Y)

Sumber : Data Olahan, 2024

- Dewan Direksi berpengaruh terhadap Kapitalisasi Pasar

Dewan direksi memiliki nilai t hitung sebesar 1.874 dan probabilitas signifikansi $\alpha = 0.067 > 0.05$ artinya bahwa Direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Kapitalisasi Pasar* sehingga hipotesis penelitian ini diterima. Direksi berfungsi sebagai pengelola perusahaan, dengan adanya direksi yang bekerja dengan baik tentunya perusahaan akan semakin bagus kinerjanya dalam menjalankan usahanya. Hal ini akan membuat kinerja perusahaan di bursa saham meningkat dan akan meningkatkan volume kapitalisasi pasar perusahaan tersebut
- Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Kapitalisasi Pasar

Dewan Komisaris memiliki t hitung sebesar -0.666 dan probabilitas signifikansi $\alpha = 0.509 > 0.05$ artinya bahwa Komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kapitalisasi Pasar. Menurut (Wardhani 2019) Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, setiap komite Dewan Komisaris beroperasi sesuai dengan cakupan tugas yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris memberikan dukungan administratif untuk memastikan kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
- Komisaris Independen Berpengaruh terhadap Kapitalisasi Pasar

Komisaris Independen memiliki t hitung sebesar 0.531 dan probabilitas signifikansi $\alpha = 0.598 > 0.05$ artinya bahwa Komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kapitalisasi Pasar. Dengan adanya penagawasan dari pihak independent, maka kinerja perusahaan akan baik tanpa ada nya campur tangan pihak yang saling berkepentingan. Sehingga akan membuat kapitalisasi pasar saham perusahaan semakin baik kinerjanya.
- Komite Audit berpengaruh terhadap Kapitalisasi Pasar

Komite Audit memiliki t hitung sebesar 0.747 dan probabilitas signifikansi $\alpha = 0.459 > 0.05$ artinya bahwa Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kapitalisasi Pasar. Komite Audit menurut (Eka and Murtanto 2017) Komite Audit adalah sebuah badan yang didirikan oleh Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki kemandirian dalam pelaporan dan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris. Dengan adanya komite audit, pengawasan perusahaan akan semakin bagus, sehingga kapitalisasi pasar perusahaan akan meningkat.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

1. Koefisien konstanta berdasarkan hasil regresi adalah -132,490, artinya apabila Direksi, Komisaris, Komisaris Independen, dan Komite audit tidak mengalami perubahan maka Kapitalisasi Pasar Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023 Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023 akan turun sebesar 132,49%.
2. Koefisien Direksi sebesar 25,51, artinya apabila terjadi peningkatan direksi sebesar 1%, maka akan meningkatkan Kapitalisasi Pasar Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023 sebesar 25,51%.
3. Koefisien Komisaris sebesar -11,249, artinya apabila terjadi peningkatan Komisaris sebesar 1%, maka akan menurunkan Kapitalisasi Pasar Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023 sebesar 11,249%.
4. Koefisien Komisaris Independen sebesar 24,442, artinya apabila terjadi peningkatan Komisaris Independen sebesar 1%, maka akan meningkatkan Kapitalisasi Pasar Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023 sebesar 24,442%.
5. Koefisien Komite Audit sebesar 27,695, artinya apabila terjadi peningkatan direksi sebesar 1%, maka akan meningkatkan Kapitalisasi Pasar Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023 sebesar 27,695%.

Keterbatasan Penelitian dan Saran

1. Penelitian ini hanya menggunakan data tahun 2023, diharapkan peneliti selanjutnya bisa mengambil populasi penelitian lebih jauh lagi agar bisa membandingkan ke tahun tahun sebelumnya.
2. Dikarnakan jumlah perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia sangat banyak Penelitian ini memiliki keterbatasan dengan hanya mengambil sampel kapitalisasi pasar yang ada di tingkatan 50 besar Bursa Efek Indonesia. Penelitian selanjutnya di harapkan dapat mengambil jumlah sample perusahaan lebih dari penelitan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Taslim, Andhi Wijayanto. 2016. "Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar Dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham." *Management Analysis Journal* 5(1): 1–6
- Eka, Lestari, and Murtanto. 2017. "PENGARUH EFEKTIVITAS DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT , STRUKTUR KEPEMILIKAN , KUALITAS AUDIT ." *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* 17(2): 97–116.
- Handiani, Sylvia. 2014. "Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia Dan Nilai Tukar Dolar Amerika/Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Periode 2008-2013." *E-Journal Graduate Unpar* 1(1): 85–93.
<http://journal.unpar.ac.id/index.php/unpargraduate/article/view/552>.
- Karpriana, Angga Permadi, and Arief Rio Maulana. 2018. "Analisis Pengaruh Corporate Governance Dan Resiko Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Di BEI 2014-2018." *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomo dan Bisnis Universitas Tanjungpura* 7(No 2): 109–31.
- Malaysia, Securities Commission. 2021. *MALAYSIAN CODE ON CORPORATE GOVERNANCE*. Malaysia: Suruhanjaya Securities.

- Mulyono, Mulyono. 2015. "Analisa Korelasi Return Indeks – Indeks Saham Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Bursa Efek Indonesia." *Binus Business Review* 6(2): 330. doi:10.21512/bbr.v6i2.982.
- Wardhani, Faradina Inda. 2019. "Self Assessment Penerapan Tata Kelola PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk." *Jurnal Ekonomi Integra* 9(2): 125–43.